

## ABSTRAK

Paramesti Daryatmo Putri (2004). **Rumah Tinggal Sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Penghuni Berdasarkan Hirarki Kebutuhan Maslow**. Jogjakarta: Fakultas Psikologi, Jurusan Psikologi, Program Studi Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Rumah merupakan salah satu contoh kebutuhan primer manusia. Selain sebagai sarana pemeliharaan fisik, rumah digunakan pula oleh penghuni untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan psikologisnya. Pemerintah mengadakan program Perumahan Sederhana atau Rumah Sederhana (RS/RSS) sebagai usaha pengadaan rumah bagi rakyatnya. Perumahan ini ditujukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah serta dibangun dengan biaya minim dengan maksud agar dapat menekan harga jual rumah, sehingga dapat dijangkau oleh konsumen sasaran. Usaha menekan harga jual ini dikhawatirkan dapat menyebabkan reduksi pemenuhan kebutuhan penghuni baik fisik maupun psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana rumah tinggal memenuhi kebutuhan-kebutuhan penghuninya berdasarkan hirarki kebutuhan Maslow. Rumah Sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumah Sederhana tipe 36 atau RS-36 di sebuah kompleks perumahan sederhana di Jogjakarta.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Subjek penelitian ini adalah lima orang ibu yang merupakan wakil dari masing-masing keluarga penghuni RS-36. Keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu, dengan jumlah anak minimal satu orang. Penentuan subjek penelitian mengacu pada kecocokan kriteria yang telah ditentukan, dan tidak diarahkan pada keterwakilan jumlah atau representasi suatu populasi. Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara dengan pedoman umum yang mencantumkan indikator yang harus ditanyakan tanpa menentukan urutan pertanyaan. Pertanyaan dapat berkembang dan disesuaikan dengan situasi subjek saat wawancara. Langkah-langkah analisis data yaitu dengan menulis transkrip verbatim, menulis identitas subjek; tanggal; dan waktu wawancara pada masing-masing transkrip, membaca transkrip berulang kali, melakukan pengkodean, mengidentifikasi gambaran tema pada masing-masing transkrip, serta interpretasi data.

Hasil temuan pada penelitian ini, rumah memenuhi kebutuhan fisiologis penghuninya melalui ukuran rumah yang cukup menampung seluruh anggota keluarga serta harga rumah itu sendiri yang terjangkau oleh perekonomian mereka. Kebutuhan akan rasa aman diperoleh dengan memiliki tempat tinggal tetap dan memasang pengaman berupa pagar atau kunci rumah. Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki diperoleh dengan interaksi dengan anggota keluarga di dalam rumah dan dengan tetangga sekitar. Kebutuhan akan penghargaan dan aktualisasi diri diperoleh dengan kepuasan karena telah mampu berdiri sendiri sebagai sebuah keluarga dengan menempati rumah yang dibeli sendiri.

## ABSTRACT

Paramesti Daryatmo Putri (2004). **House As Human Needs Fulfillment Facility Based On Maslow's Hierarchy of Needs**. Jogjakarta: Faculty of Psychology, Department of Psychology, Sanata Dharma University.

A House is an example of human primary needs. Other than being used to serve as physical necessity, a house is also used to fulfill the psychological necessities of its inhabitants. The government held a Rumah Sederhana (RS/RSS) program as an attempt to provide its people with housing facility. The housing facility aims the people with low income level and it is build on low budget, so it will be affordable by the target consumers, provided that the price is pressed to a low level. The effort of pressing the selling price is concerned to cause a reduction of inhabitant's needs fulfillment, either physically or psychologically. This research aims to reveal how a house can fulfill its inhabitant's needs based on Maslow's hierarchy. The houses subject to this research are Rumah Sederhana type 36 (RS-36) located within a housing complex facility in Jogjakarta.

This research employs descriptive-qualitative approach. There are five mothers which subjected to this research. Each one of them represents a family occupying an RS-36. The definition of the family discussed in this research refers to a nucleus family, which consists of a father, a mother, and a child (one child minimal). The selection of the subject for this research is made based on their matches toward the given criteria, and it is not based on a representation of a population. The research data is collected from semi structured interviews, in which an indicator of questions to be asked is presented. The questions, however, is not given in an orderly fashion. The questions may develop, adjusting to the situation of the subject during interviews. The steps taken for data analysis are: writing a verbatim transcript; writing the subject's identity; date; time of interview on each transcript; and data interpretation.

The findings in this research are: a house fulfills its inhabitant's physiological needs by providing enough space to contain all members of the family and an affordable price that suits the family's economy. The need to feel secured is fulfilled by having a settled house with fences and locks for security. The need to feel love and sense of belonging is fulfilled by the interactions with the other members of the family and the surrounding neighbors. The need of appreciation and self actualization is fulfilled by the satisfaction of being independent as a family as they manage to afford a house on their own.